

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa di Kota Semarang ( $20,18 \pm 1,52$ ) diperoleh nilai korelasi  $r_{xy} = 0,425$  ( $P < 0,01$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kecemasan dengan adiksi ponsel cerdas pada mahasiswa di Kota Semarang dengan sumbangan efektif sebesar 18%.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa di Kota Semarang memiliki tingkat adiksi ponsel cerdas sedang. Oleh karena itu, saran peneliti bagi mahasiswa di Kota Semarang adalah sebaiknya mahasiswa di Kota Semarang mampu mengendalikan perilaku penggunaan ponsel cerdas terutama ketika sedang merasa cemas. Apabila mahasiswa Kota Semarang sedang merasa cemas, sebaiknya mampu memilih mekanisme penyelesaian yang tidak menimbulkan perilaku ketergantungan. Sebab, berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa di Kota Semarang memiliki tingkat kecemasan yang sedang dan kecemasan terbukti memiliki hubungan positif dengan adiksi ponsel cerdas.

Saran bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, dapat mendalami dinamika antara kecemasan dan adiksi ponsel cerdas sehingga menghasilkan gambaran yang lengkap terkait hubungan kecemasan dan adiksi ponsel cerdas pada mahasiswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain dari adiksi ponsel cerdas seperti depresi, tipe kepribadian dan faktor lainnya untuk melihat apakah terdapat hubungan dengan adiksi ponsel cerdas. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti

dengan judul serupa namun dengan lokasi dan subjek yang berbeda untuk melihat apakah hasil penelitian ini tetap relevan jika dilakukan pada mahasiswa selain di Kota Semarang.

